

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek TIRTA FARMA, yang berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2011 sampai dengan 13 Agustus 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Tirta Farma memberikan wawasan pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komonditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes), pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia) yang ada.
2. Dengan adanya PKPA ini dapat memberikan pengalaman untuk berhadapan secara langsung dengan pasien yang datang dan melayani sesuai dengan yang pasien butuhkan, selain itu dapat belajar memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengetahui cara pertanggung jawaban obat narkotika dan psikotropika yang selalu melaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan memberi tembusan ke BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan).
4. Mengetahui bahwa calon apoteker harus mempersiapkan diri dengan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam yang bersangkutan dengan profesinya karena adanya tuntutan perubahan orientasi menjadi *patient oriented*.
5. Apotek Tirta Farma merupakan apotek yang tergolong baru namun telah dikelola dengan baik, mulai dari perencanaan, pengadaan,

penjualan ataupun dari segi SDM yang menyediakan aping (apoteker pendamping) yang menggantikan selama APA tidak ada di apoteker, sehingga setiap pelayanan kefarmasian yang ada di apotek Tirta Farma selalu diawasi oleh apoteker.